

## **PELATIHAN PENUMBUHAN JIWA *ENTREPRENEURSHIP* DALAM PEMBANGUNAN DESA CIGANDAMEKAR KABUPATEN KUNINGAN**

**Dikdik Harjadi, Munir N Komarudin**  
Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan, Indonesia  
Email : dikdik.harjadi@uniku.ac.id

### ***Abstract***

*Improving human resources is one of the growth factors for development, one of which is increasing the entrepreneurial spirit of the community. Babakanjati Village is one of the villages located in Cigandamekar District, Kuningan Regency. currently Babajakjati village consists of four hamlets, where each hamlet has its own characteristics. However, not all hamlets have their own business units or SMEs. In line with the theme of KKN Universitas Kuningan, to increase motivation and management regarding entrepreneurial activities by holding entrepreneurship training activities for MSME actors in Babakanjati village, Cigandamekar District, Kuningan Regency on August 19, 2019. The method used is Lectures and Discussions. The result of the training activities is that the community becomes aware of how the entrepreneurial spirit can be grown so as to create superior and useful quality human resources.*

**Keywords:** *Village Entrepreneurs; Village Development*

### **Abstrak**

Peningkatan sumberdaya manusia merupakan salah satu faktor tumbuhnya pembangunan, salah satunya adalah peningkatan jiwa kewirausahaan masyarakat. Desa Babakanjati merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. saat ini desa Babajakjati terdiri dari empat dusun, dimana tiap dusun memiliki ciri khas tersendiri. Namun demikian, tidak semua dusun memiliki unit usaha atau UMKM tersendiri. Sejalan dengan tema KKN Universitas Kuningan, maka untuk meningkatkan motivasi dan pengelolaan mengenai kegiatan kewirausahaan dengan mengadakan kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi pelaku UMKM di desa Babakanjati Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan pada tanggal 19 Agustus 2019. Metode yang digunakan yaitu Ceramah dan Diskusi. Hasil dari kegiatan pelatihan yaitu masyarakat menjadi mengetahui bagaimana jiwa kewirausahaan dapat ditumbuhkan sehingga terciptanya kualitas sumberdaya manusia yang unggul dan bermanfaat.

**Kata kunci :** Wirausaha Desa; Pembangunan Desa

### **PENDAHULUAN**

Dewasa ini masyarakat pada umumnya melihat sebelah mata terhadap wirausaha, padahal berwirausaha banyak manfaatnya.<sup>1</sup> Menjadi usahawan bagi sebagian orang sangat menakutkan. Banyak yang berfikir bahwa menjadi pedagang atau wirausahawan mempunyai resiko yang tinggi (kerugian, bangkrut dan sebagainya), sedangkan menjadi seorang pekerja sangat kecil resiko yang akan dihadapi. Sebenarnya menjadi pegawai juga beresiko tinggi, seperti: PHK, Pemotongan gaji, pensiun, minimnya gaji yang diperoleh, dan lain sebagainya. Menjadi wirausahawan memang beresiko tinggi tetapi hal itu seimbang dengan yang akan diperoleh dari hasil berwirausaha yang mungkin jika berhasil dan sukses akan memperoleh pendapatan dan penghasilan yang sangat memuaskan, untuk itu maka seorang wirausahawan harus mau dan mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

---

<sup>1</sup> Veni Fatmawati, dkk, *Santri Berdikari: Sebuah Upaya Mewujudkan Santri Yang Sehat dan Mandiri*, Jurnal Abdimas Empowering, Fapsi UM Jember, Vol 3 Tahun 2019

Peningkatan sumber daya manusia merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produktifitas. Berkenan dengan hal itu, kami akan mengadakan pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia agar masyarakat bisa berkarya dan tidak lagi menjadi beban keluarga dan masyarakat.<sup>2</sup>

Salah satu kegiatan yang diadakan oleh Universitas Kuningan untuk mengembangkan kewirausahaan khususnya di setiap desa yaitu dengan mengadakan Kuliah Kerja Nyata dengan tema kewirausahaan. Penulis mengadakan kegiatannya di desa Babakanjati Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan. berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan desa Babakanjati terdiri dari empat dusun, adapapun kegiatan UMKM ini telah didukung oleh pemerintah dibuktikan dengan adanya BUMDES yang sudah berjalan. Namun dengan adanya BUMDES ini ternyata belum dapat meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata mata pencaharian masyarakat yaitu sebagai buruh bangunan atau merantau ke Jakarta sebagai pekerja pabrik. Dengan didukung oleh kondisi alam yang mendukung, dimana hasil bumi yang utama di desa Babakanjati adalah ubi, seharusnya dapat menjadi peluang usaha baik dalam pertanian ataupun bisnis pengelolaan makanan yang terbuat dari ubi. Terdapat satu UMKM yang focus menjual makanan olahan ubi yaitu berupa ubi kremes. Awalnya usaha ini menjamur dan dilakukan oleh setiap warganya dengan bekerja sama dengan BUMDES yang ada. Namun seiring berjalannya waktu kegiatan ini tidak berjalan lancar, dimana permasalahan yang timbul yaitu dari segi pengelolaan keuangan yang kurang baik dan kegiatan pemasaran yang tidak dilakukan dengan baik.

Sejatinya dengan sarana online yang tersedia seharusnya masalah pemasaran dapat diatasi, karena dengan keterbukaan yang ada saat ini dapat meningkatkan sarana untuk media promosi. Namun dengan keterbatasan SDM yang ada sehingga mengurangi nilai media online yang tersedia. Oleh karena itu kami berencana mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Seminar Kewirausahaan “Pengelolaan Media Promosi dan Keuangan bagi UMKM di Desa Babakanjati Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan”. Kegiatan ini merupakan langkah positif yang dapat memotivasi masyarakat dalam upaya menciptakan peluang usaha dan menumbuhkan jiwa wirausaha. Kegiatan ini dapat menggerakkan masyarakat untuk mencontoh para pengusaha yang telah terjun dan berhasil dalam membangun kariernya melalui dunia wirausaha, dan diharapkan mampu mencetak masyarakat yang membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu usaha pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan dan pengangguran.

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak seha

Bagi Indonesia, UKM adalah tulang punggung ekonomi Indonesia. Jumlah UKM hingga 2011 mencapai sekitar 52 juta [1]. UKM di Indonesia sangat penting bagi ekonomi karena menyumbang 60% dari PDB dan menampung 97% tenaga kerja. Tetapi akses ke lembaga keuangan sangat terbatas baru 25% atau 13 juta pelaku UKM yang mendapat akses ke lembaga keuangan [2]. Pemerintah Indonesia, membina UKM melalui Dinas Koperasi dan

---

<sup>2</sup> Jerry Dounald bRahajaan, dkk, *Perancangan Konsep Ideal Desa Wisata Di Desa Cibinuang kabupaten Kuningan*, JurnalPengabdian Pada Masyarakat, Empowerment, Vol. 3 No. 02, tahun 2020

UKM, di masing-masing Provinsi atau Kabupaten/Kota. Menteri Koperasi dan UKM Syarifuddin Hasan mengatakan Pemerintah akan menarik pajak bagi sektor UKM beromzet Rp300 juta hingga Rp4 miliar per tahun. Hal tersebut akan dilaksanakan karena pemerintah mengakui membutuhkan uang untuk proyek infrastruktur.

Seperti yang telah jelaskan sebelumnya, perkembangan umkm di Indonesia termasuk cepat dan juga merupakan tonggak perekonomian negeri ini. UMKM ini dapat kita temui dari pedesaan hingga perkotaan padat penduduk. Terlebih saat ini era teknologi dan pemerintah telah menetapkan agar para pelaku umkm ini mulai memperbaharui teknik pemasaran dengan pemanfaatan teknologi yang ada. Pengoptimalan melalui perangkat teknologi hingga media sosial seperti penggunaan fitur facebook, twitter, instagram dijadikan alat untuk memperkenalkan, menjual produk hingga media berkomunikasi antara penjual dan pembeli. Terlebih sekarang banyak e-commerce platform dan marketplace hadir dengan segala kelebihan yang dapat mempermudah mereka berjualan Selain itu, pemanfaatan seperti ini sekaligus dapat memangkas biaya pemasaran<sup>3</sup>

### **Solusi dan Luaran**

Berdasarkan permasalahan yang ada maka solusi yang diusulkan yaitu :

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan yaitu dengan seminar motivasi kewirausahaan
2. Pemanfaatan media online sebagai peningkatan sarana promosi bagi UMKM yang ada
3. Pengelolaan keuangan pada unsur biaya dan HPP agar dapat mengefisiensikan biaya dan menekan harga jual

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu berupa meningkatnya kegiatan UMKM di desa Babakanjati dibuktikan dengan adanya kegiatan usaha baru.kemudian terbentuknya media online sebagai sarara promosi dan membuat laporan keuangan yang seerhana.

### **Manfaat dan Dampak Sosial**

Maksud dari kegiatan ini intinya adalah untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat agar mempunyai rasa jiwa seorang pengusaha dalam meningkatkan kesejahteraannya dengan berwirausaha. Adapun tujuan diadakannya kegiatan pelatihan kewirausahaan ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan berwirausaha bagi masyarakat.
2. Menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif sebagai bekal dalam berwirausaha.
3. Membangun jejaring bisnis dan menciptakan wirausaha pemula.
4. Mengembangkan home industri.
5. Mampu mengaplikasikan sarana media online untu kegiatan promosi
6. Mampu membuat laporan keuangan sederhana

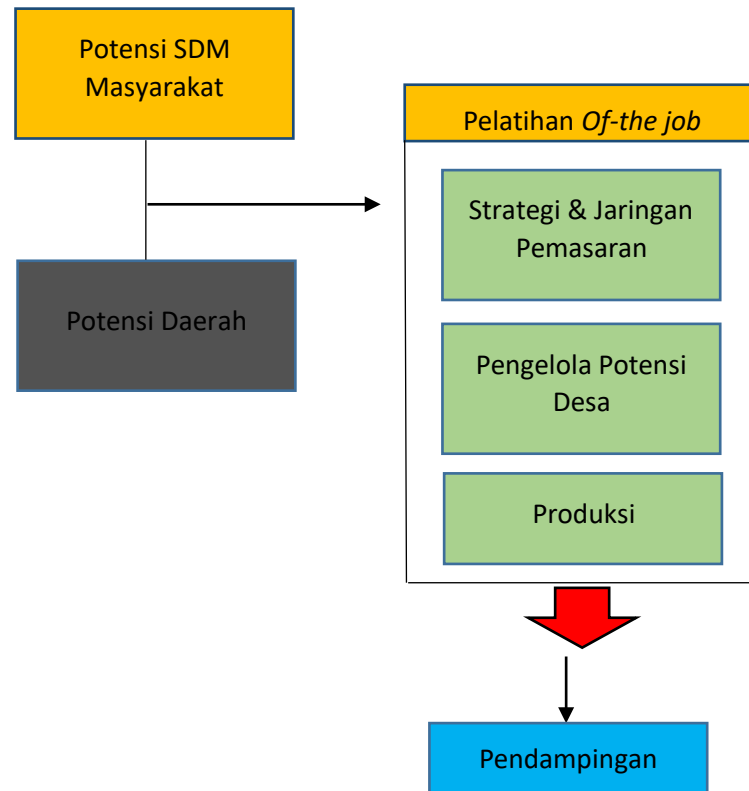
Dengan adanya kegiatan ini tentunya diharapkan dampaknya dalam jangka waktu pendek dapat meemotivasi masyarakat agar memulai kegiatan usaha, mampu mengelola kegiatan promosi dengan baik dan mengefisiensikan biaya agar dapat menurunkan harga jual. Serta dampak dalam jangka waktu yang panjang adalah tentu agar dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat desa Babakanjati Kecamatan Cigandamekar Kabupaten Kuningan.

---

<sup>3</sup> Fauziah. et.al. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 03. Nomor 01.2020.67-73

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini diawali dengan pelatihan kelas (*off-the job*), selanjutnya akan diadakan praktik (*on-the job*) dari rencana usaha (*business plan*) yang disusun pada saat pelatihan di kelas. Dalam pelaksanaannya akan dilakukan pendampingan, mulai dari bagaimana membuat suatu usaha atau menjalankan yang sudah ada, kemudain mempromosikan produk yang sudah dibuat dengan memanfaatkan potensi pada desa tersebut. Secara ringkas alur pikir terlihat dari gambar di bawah ini



**Gambar 1. Diagram Alur Pikir Pengabdian Masyarakat Desa Babakanjati Kecamatan Cigandamekar Kab Kuningan**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat desa Babakan jati diketahui memiliki lahan yang potensial, dimana hampir seluruh masyarakat melakukan kegiatan pertanian. Adapun hasil pertanian yang melimpah yaitu ubi-ubian. Namun dalam hal pengelolaan usaha dan jiwa berwirausaha masih sangat rendah. Atas latar belakang tersebut, dengan didukung oleh kegiatan KKN yang berbasis pada tema kewirausahaan, selaku tim dosen melakukan kegiatan penumbuhan jiwa berwirausaha agar memberikan dampak bagi masyarakat supaya memulai usaha.

Terdapat beberapa prosuk yang sudah dikembangkan, diantaranya adalah ubi kremes. Masyarakat kembali bersemangat dengan diadakannya pelatihan ini untuk melakukan kegiatan bisnis. Kelompok Wanita Tani (KWT) Dahlia dalam hal ini yang menjadi objek sebanyak 20

orang mengalami kembali peningkatan semangat untuk melakukan kegiatan usaha. Namun dalam hal ini yang menjadi masalah adalah kegiatan produksi yang belum efisien serta permasalahan lain yaitu proses melakukan pemasaran.

Dengan adanya masalah baru yang timbul perlu diadakannya pendampingan yang lebih mendalam lagi baik dalam segi peningkatan kualitas SDM maupun yang lainnya.



Gambar 02 : Kegiatan Sosialisasi



Gambar 03 : Kegiatan Sosialisasi

## **SIMPULAN**

Kegiatan wirausaha sangat diperlukan pada saat ini, mengingat persaingan dalam dunia pekerjaan yang sudah amat tinggi. Adanya kebijakan otonomi daerah seharusnya mendukung kemajuan desa dalam melakukan kegiatan usaha. Pemerintah dan masyarakat seharusnya bersama-sama meningkatkan potensi desa agar dapat memunculkan kekhasan pada wilayahnya, khususnya dari segi kegiatan usaha. Dengan melihat potensi yang ada desa Babakanjati seharusnya dapat memanfaatkan bahan baku ubi yang dapat diolah menjadi berbagai macam makanan. Dengan adanya sinergi antara masyarakat dan pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan kegiatan usaha sehingga dapat mensejahterakan masyarakat desa.

## **SARAN**

Agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Babakanjati seharusnya diadakan kembali pendampingan bagi masyarakat yang sudah memulai usaha. Dalam aspek SDM, keuangan maupun cara pemasarannya.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Kuningan, Rektor Universitas Kuningan dan semua pihak untuk segala dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauziah. et.al. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mempromosikan Produk-Produk Unggulan Desa. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 03. Nomor 01.2020.67-73
- Jerry Dounald bRahajaan, dkk, *Perancangan Konsep Ideal Desa Wisata Di Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan*, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *Empowerment*, Vol. 3 No. 02, tahun 2020
- Veni Fatmawati, dkk, *Santri Berdikari: Sebuah Upaya Mewujudkan Santri Yang Sehat dan Mandiri*, *Jurnal Abdimas Empowering*, Fapsi UM Jember, Vol 3 Tahun 2019